

ABSTRAK

SITI MUTHIA SARI, NPM 2022385, Judul Skripsi “Implementasi Program Inovasi Desa (Aku Sayang Tegar) Sebagai Inovasi Sosial Dalam Menekan Angka Stunting Di Desa Telaga Itar Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong” dibawah bimbingan Bapak M. Ridha Anshari, S.Sos, M.AP selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Mahdalina, S.Pd.I M, Pd selaku Dosen Pembimbing II.

Stunting merupakan permasalahan kesehatan yang masih menjadi perhatian serius pemerintah, termasuk di tingkat desa seperti Desa Telaga Itar, Kecamatan Kelua, Kabupaten Tabalong. Dampak stunting tidak hanya memengaruhi pertumbuhan fisik anak, tetapi juga berimplikasi pada kualitas sumber daya manusia di masa mendatang. Sebagai upaya pencegahan stunting, Pemerintah Desa Telaga Itar melaksanakan Program Inovasi Desa AKU SAYANG TEGAR yang berfokus pada pencegahan stunting, pembinaan remaja, serta penguatan peran keluarga dalam pemenuhan gizi dan kesehatan anak secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Program Inovasi Desa AKU SAYANG TEGAR serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaannya dalam upaya pencegahan stunting di Desa Telaga Itar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling yang melibatkan aparatur desa, kader kesehatan, ibu balita, serta remaja yang terlibat dalam Program AKU SAYANG TEGAR. Analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan guna memperoleh gambaran yang mendalam mengenai pelaksanaan program.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Inovasi Desa AKU SAYANG TEGAR di Desa Telaga Itar telah berjalan dengan baik. Namun masih beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Dari aspek komunikasi, transmisi informasi masih belum baik, namun kejelasan informasi yang disampaikan sudah cukup baik sehingga tujuan dan manfaat program dapat dipahami oleh pelaksana dan sasaran kegiatan. Dari aspek sumber daya, ketersediaan sumber daya manusia, anggaran, dan fasilitas dinilai baik karena telah mendukung pelaksanaan program. Dari aspek disposisi, sikap, komitmen, dan tanggung jawab pelaksana menunjukkan dukungan yang baik terhadap keberlangsungan program. Sementara itu, dari aspek struktur birokrasi, standar operasional prosedur (SOP) sudah cukup baik karena tidak memiliki SOP tertulis tapi mengacu pada visi misi BKKBN dan pembagian tugas telah ditetapkan secara jelas sehingga pelaksanaan program berjalan sesuai ketentuan. Namun, masih ditemukan kendala jadwal pelaksanaan yang berbenturan dengan kegiatan masyarakat sehingga mengakibatkan rendahnya partisipasi masyarakat dan minat remaja dalam mengikuti kegiatan secara konsisten.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Pemerintah Desa Telaga Itar meningkatkan intensitas dan pemerataan sosialisasi Program AKU SAYANG TEGAR kepada seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, diperlukan penguatan koordinasi antar pihak terkait serta upaya pelibatan masyarakat dan remaja secara lebih aktif dan berkelanjutan. Dengan demikian, pelaksanaan Program AKU SAYANG TEGAR diharapkan dapat berjalan lebih baik dan memberikan dampak yang signifikan dalam upaya pencegahan stunting di tingkat desa.